

**PENGARUH PEMBERIAN KRIM APIGENIN (*APIUM GRAVEOLENS* L.)
TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN KLINIS (*DERMATITIS SEVERITY
SCORE*), KADAR INTERLEUKIN-4 DAN INTERLEUKIN-13
PADA MODEL DERMATITIS ATOPIK MENCIT BALB/C**

TESIS



Agung Bima Putera

2250308204

**dr. Rina Gustia, Sp.DVE, Subsp.DA, FINS DV, FAADV
Dr. dr. Gardenia Akhyar, Sp.DVE, Subsp.DAI, FINS DV, FAADV
Prof. Dr. Apt. Febriyenti, S.Si, M.Si**

**PROGRAM STUDI DERMATOLOGI, VENEREOLOGI, DAN ESTETIKA
PROGRAM SPESIALIS FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS/RSUP Dr. M. DJAMIL**

PADANG

2026

**PENGARUH PEMBERIAN KRIM APIGENIN (*APIUM GRAVEOLENS* L.)
TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN KLINIS (*DERMATITIS SEVERITY
SCORE*), KADAR INTERLEUKIN-4 DAN INTERLEUKIN-13
PADA MODEL DERMATITIS ATOPIK MENCIT BALB/C**

Agung Bima Putera

Program Studi Dermatologi, Venereologi, dan Estetika Program Spesialis
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M. Djamil Padang
Email: 2250308204_agung@student.unand.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Terapi topikal dermatitis atopik masih memiliki keterbatasan sehingga diperlukan terapi alternatif yang lebih efektif dan aman. Apigenin merupakan flavonoid alami dengan aktivitas antiinflamasi yang berpotensi dikembangkan sebagai terapi topikal dermatitis atopik.

Tujuan: Mengetahui pengaruh krim apigenin 0,1% dan 1% terhadap kadar interleukin-4 (IL-4), interleukin-13 (IL-13), dan perubahan *Dermatitis Severity Score* (Δ DSS) pada model dermatitis atopik mencit BALB/c.

Metode: Penelitian eksperimental dengan rancangan *posttest only control group* dilakukan pada 28 ekor mencit BALB/c yang diinduksi 2,4-dinitrochlorobenzene (DNCB). Mencit dibagi secara acak ke dalam kelompok basis krim, mometason furoat 0,1%, apigenin 0,1%, dan apigenin 1%. Perlakuan topikal diberikan selama 10 hari. Kadar IL-4 dan IL-13 diukur menggunakan *enzyme-linked immunosorbent assay* (ELISA), sedangkan derajat keparahan klinis dinilai berdasarkan Δ DSS. Data dianalisis menggunakan uji *one-way* ANOVA atau Kruskal-Wallis, dilanjutkan uji *post hoc*.

Hasil: Terdapat perbedaan bermakna kadar IL-4, IL-13, dan Δ DSS antarkelompok (masing-masing $p < 0,001$; $p < 0,001$; dan $p = 0,015$). Kelompok apigenin 1% menunjukkan kadar IL-4 ($231,57 \pm 7,04$ vs $297,43 \pm 8,58$ pg/mL) dan IL-13 ($61,40 \pm 1,81$ vs $77,96 \pm 3,69$ pg/mL) lebih rendah dibandingkan basis krim. Δ DSS pada kelompok apigenin 1% tidak berbeda bermakna dibandingkan mometason 0,1% ($p = 0,606$). Kadar IL-13 juga tidak berbeda bermakna dibandingkan mometason 0,1% ($p = 0,162$).

Kesimpulan: Krim apigenin menurunkan kadar IL-4 dan IL-13 serta memperbaiki derajat keparahan klinis berdasarkan Δ DSS pada mencit BALB/c. Formulasi apigenin 1% menunjukkan efektivitas sebanding dengan mometason terhadap kadar IL-13 dan Δ DSS sehingga berpotensi menjadi kandidat terapi yang layak dievaluasi dalam penelitian klinis dermatitis atopik.

Kata Kunci: *apigenin, dermatitis atopik, interleukin-4, interleukin-13, model hewan*